

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan data, pengetahuan deskripsi, analisis dan pembahasan data tentang Hubungan Motivasi Belajar dan Komunikasi Interpersonal dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Jurusan Akuntansi SMK PGRI 1 Jakarta, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Hubungan antara motivasi belajar dan komunikasi interpersonal dengan hasil belajar mata pelajaran akuntansi keuangan memiliki hubungan yang positif dan signifikan, artinya apabila motivasi belajar dan komunikasi interpersonal meningkat, maka hasil belajar yang diperoleh akan meningkat dan sebaliknya.
2. Hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran akuntansi keuangan memiliki hubungan positif yang artinya adalah apabila motivasi belajar meningkat, maka hasil belajar yang diperoleh akan meningkat dan sebaliknya.
3. Hubungan antara komunikasi interpersonal dengan hasil belajar memiliki hubungan positif yang artinya adalah apabila komunikasi interpersonal meningkat, maka hasil belajar yang diperoleh akan meningkat dan sebaliknya.

Selain itu, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dapat diketahui bahwa motivasi belajar dan komunikasi interpersonal mempengaruhi hasil belajar siswa.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang Hubungan Motivasi Belajar dan Komunikasi Interpersonal dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Jurusan Akuntansi SMK PGRI 1 Jakarta. Motivasi belajar menggunakan dua indikator yaitu motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik. Sedangkan komunikasi interpersonal memiliki lima indikator yaitu sikap terbuka, empati, dukungan, rasa positif dan kesetaraan. Implikasi yang didapatkan dari penelitian ini antara lain:

1. Indikator terendah pada variabel motivasi belajar siswa adalah motivasi belajar ekstrinsik. Adanya penghargaan dalam belajar dan adanya lingkungan yang kondusif merupakan sub indikator terendah. Umpan balik dari guru berupa penghargaan untuk setiap usaha siswa dianggap sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, Selain itu, kemampuan guru dalam melakukan pengelolaan kelas dengan metode belajar yang bervariasi juga dapat meningkatkan semangat siswa untuk belajar dan membuat daya serap siswa semakin optimal.
2. Indikator terendah pada variabel komunikasi interpersonal adalah sikap dukungan. Mendukung terselenggaranya interaksi merupakan

sub indikator terendah. Hal ini disebabkan karena kurangnya kepedulian terhadap sesama teman, kurang mendukung terselenggaranya interaksi dengan teman diluar kelompok bermain, guru kurang membantu siswa membuang ketakutannya untuk bertanya dan berinteraksi dengan guru tertentu. Komunikasi interpersonal menjadi sangat penting dalam mengatasi kesulitan siswa untuk belajar. Selain itu, kemampuan komunikasi interpersonal yang baik dapat membantu siswa untuk memiliki kepribadian yang baik sehingga hubungan yang terbina dengan guru dan teman sekelas dapat terjalin dengan harmonis.

### **C. Saran**

Berdasarkan implikasi yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Bagi SMK PGRI 1 Jakarta, harus mampu meningkatkan motivasi belajar siswa yang berasal dari luar diri siswa (motivasi belajar ekstrinsik) karena motivasi terlemah berasal dari luar diri siswa (motivasi belajar ekstrinsik).
2. Cara meningkatkan motivasi ekstrinsik siswa yang utama yaitu, menciptakan kegiatan belajar-mengajar yang menarik bagi anak didik, guru harus menghindari hal-hal monoton dan membosankan. Memberikan insentif, dapat berupa pujian, angka yang baik dan sebagainya bagi siswa yang mengalami keberhasilan, mengarahkan perilaku anak didik, guru dituntut untuk memberikan respons terhadap

anak didik yang tak terlibat langsung dalam kegiatan belajar dikelas. Selain itu, pihak sekolah harus dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif agar siswa dapat belajar dengan nyaman dan dapat menyerap semua pengetahuan yang diberikan guru.

3. Komunikasi interpersonal dapat ditingkatkan dengan membuka diri dan mencoba untuk berinteraksi dengan teman diluar kelompok bermain sehingga menjadikan suasana kelas yang akrab dan menyenangkan. Menghilangkan rasa takut dan malu untuk melakukan komunikasi, baik dengan teman sekelas maupun dengan guru, agar penyampaian dan penerimaan pesan yang berupa materi pelajaran dapat diwujudkan dengan baik.
4. Bagi peneliti agar dapat mencari lagi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar, seperti gaya belajar, daya kreativitas, bakat khusus, intelegensi, perhatian-konsentrasi, sikap, minat, guru dan lingkungan belajar., sehingga penelitian selanjutnya akan lebih lengkap dan relevan dan menjadi masukan bagi sekolah